

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS EKONOMI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 20 SINGKAWANG

Rizqi Alghofiqi, Nuraini Asriati, Endang Purwaningsih
Pendidikan Ekonomi Koperasi FKIP UNTAn, Pontianak
Email: rrrizky_007@yahoo.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VII SMP Negeri 20 di Kota Singkawang, Kalimantan Barat. Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode survey dengan teknik korelasional (keterhubungan). Teknik pengumpulan data yang akan digunakan untuk memperoleh data kemandirian belajar adalah teknik komunikasi tidak langsung, sedangkan untuk mendapatkan data hasil belajar ekonomi siswa akan digunakan teknik dokumentasi. Adapun untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa akan digunakan rumus regresi linier sederhana dengan menggunakan komputersasi program SPSS 16.0. Dengan menggunakan SPSS ini maka diperoleh hasil analisis data yang menyatakan terdapat pengaruh antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,697 (R) dengan R Square 0,478 yang dideterminasikan dengan rumus $KD = R^2 \times 100\%$ ($KD = 0,478 \times 100\%$) menjadi 47,8%, sedangkan 52,2%nya dipengaruhi faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dan dalam penelitian ini terdapat tingkat hubungan cukup.

Kata kunci: Kemandirian belajar, hasil belajar ekonomi siswa.

Abstrak. This study aims to determine whether or not there is the influence of the independence of student learning to the learning outcomes of economic class VII SMP Negeri 20 in Singkawang, West Kalimantan. The research method used was survey method with correlation technique (connectedness). Data collection techniques that will be used to acquire data independent learning is indirect communication techniques, and to find economic data result of learning students will use documentation techniques. As for the independence to determine the effect of student learning to the learning outcomes of students will use simple linear regression formula by using a computerized program SPSS SPSS 16.0. Dengan have obtained results of data analysis that states there is influence between learning independence to the learning outcomes of students sebesar 0,697 (R) with R Square 0,478 were dideterminasikan the formula $KD = R^2 \times 100\%$ ($KD = 0,478 \times 100\%$) to 47.8%, while 52.2% is influenced by other factors not discussed in this study. And in this study contained sufficient level of relationship.

Keywords: Independence learning, economics student learning outcomes.

Peranan pendidikan dalam kehidupan suatu bangsa sangat penting untuk meningkatkan kualitas SDM guna menjamin kelangsungan dan perkembangan kehidupan bangsa itu sendiri. Sesuai dengan pasal 30 Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 yaitu “Setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran”. Merujuk dari Undang-Undang Dasar Republik Indonesia maka pemerintah berusaha melakukan pemerataan kesempatan kepada warga Negara untuk mengikuti proses pendidikan di sekolah-sekolah yang dibangun pemerintah dan swasta.

Demiikian juga dengan mutu lulusan tidak cukup bila hanya diukur dengan standar lokal saja, karena perubahan global telah sangat besar mempengaruhi ekonomi suatu bangsa. Terlebih lagi, industri baru dikembangkan dengan berbasis pengetahuan kopetensi tingkat tinggi, sehingga bangsa yang berhasil adalah bangsa yang berpendidikan dengan standar mutu yang tinggi. Hal ini merupakan suatu tantangan yang harus dihadapi oleh dunia pendidikan di Indonesia. Untuk menghadapi tantangan tersebut, dituntut subur daya yang handal dan mampu berkopetensi secara global, sehingga diperlukan keterampilan tinggi yang melibatkan pemikiran kritis, sistematis, logis, kreatif, kemauan bekerja yang efektif, dan berprestasi.

Dalam UU No 2 tahun 2003 Pasal 3 menyebutkan, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai fungsi pendidikan nasional yang terdapat pada UU No 20 tahun 2003 pasal 3 tersebut diperlukan sebuah proses pembelajaran yang ada disekolah. Pelaksanaan proses belajar disekolah diharapkan dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan yang telah dirumuskan baik dari aspek hasil belajar maupun karakter siswa yang terbentuk dapat dicapai dengan optimal. Pencapaian ini dipengaruhi oleh peran guru dan siswa.

Mengikuti UU No 20 tahun 2003 pasal 3 tersebut hasil belajar siswa, juga memiliki faktor-faktor yang mempengaruhinya, menurut Slameto (2010: 54), “faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua yaitu faktor intren dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu”. Diataranya faktor intern. Seperti kecerdasan, sikap, bakat, konsep diri, gaya kognitif, dan kemandirian belajar. Dari sekian banyak faktor intern, dalam penelitian ini hanya dibatasi satu faktor, yaitu kemandirian belajar siswa.

Kemandirian belajar sebagai salah satu variabel belajar, merupakan karakteristik siswa yang perlu mendapat perhatian dan menjadi pertimbangan guru dalam merancang pembelajaran. Nurhayati Dkk mengemukakan pengertian kemandirian belajar yang lebih luas adalah,

Mendeskripsikan sebuah proses dimana individu mengambil inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan orang lain, untuk mendiagnosis kebutuhan belajar, menformulasikan, tujuan belajar, mengidentifikasi sumber-sumber belajar

memilih dan menentukan pendekatan strategi belajar, serta melakukan evaluasi hasil belajar yang dicapai. Kemandirian belajar perlu dimiliki oleh peserta didik agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya demi meningkatkan hasil belajarnya atas kemauan sendiri.

Sebagaimana pendapat Purba (1992: 16) kemandirian belajar tampak dalam usaha untuk menyadari serta memilih tujuan belajar, keteraturan dan kedisiplinan dalam belajar, mendalami bahan pelajaran, kritis dan taktis dalam metode serta saran, percaya diri dan optimis terhadap hasil yang dicapai, bersikap realistis serta tanggung jawab.

Dalam penelitian terdahulu yang berjudul Pengaruh Keharmonisan Keluarga dan Kemandirian Belajar Anak Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD, menyimpulkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, pengaruh kedua variabel tersebut signifikan karena F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} .

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 20 Singkawang” dalam rangka mengetahui ada tidaknya pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa dan jika ada seberapa besar pengaruh tersebut.

Kemandirian belajar dalam penelitian ini di ukur melalui 4 indikator yaitu hasrat bersaing, inisiatif, percaya diri dan bertanggung jawab pada diri siswa.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan individu berupa kemampuan-kemampuan yang diperoleh dari proses belajar yang dinilai melalui penskoran atau angka, yaitu nilai ulangan harian ips ekonomi siswa.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik korelasional (keterhubungan) yaitu penelitian yang mendeskripsikan hubungan antara variabel penelitian dengan cara mengkorelasikan data dari lapangan tanpa memberikan perlakuan atau memanipulasi variabel penelitian. Kekuatan hubungan tersebut dapat dilihat koefisien korelasi antara variabel terikat yaitu Hasil belajar dengan variabel bebas yaitu Kemandirian belajar

Menurut Nawawi (2012: 150), populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa VII SMP Negeri 20 singkawang tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 116 siswa. Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari populasi yang karakteristiknya benar-benar diselidiki (Kadir, 2010: 85). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling (teknik acak sederhana).

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1). Teknik komunikasi tidak langsung: peneliti mengumpulkan data tidak berhubungan langsung dengan sumber data tetapi dengan alat sebagai perantara. (2). Dokumentasi: mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa nilai ulangan harian ips ekonomi siswa kelas VII SMP Negeri 20 singkawang.

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan di atas, maka perlu alat pengumpul data yang sesuai dengan teknik dan jenis data yang hendak diperoleh. Adapun alat yang dianggap tepat dalam teknik ini adalah: (1) Angket Sebagaimana dikutip dari Sukmadinata (2009: 219), “angket atau kuesioner (questionnaire) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden)”. Sedangkan menurut Ridwan (2010: 54) menyatakan bahwa, “angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda checklis (V)”. Angket ini ditujukan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian dan bertujuan untuk mengetahui kemandirian belajar siswa. (2)Dokumenter Nawawi (2007: 141) mengatakan bahwa teknik dokumenter ini adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis. Oleh karena itu untuk mengetahui hasil belajar siswa data yang digunakan adalah nilai ulangan harian ekonomi semester ganjil tahun ajaran 2015/2016.

Uji keasahan data digunakan untuk mengetahui agar alat pengumpul data objektif dan mampu digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, maka dilakukan analisis alat pengumpulan data menggunakan: (1) Uji Validitas, (2) Uji Reliabilitas.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono (2010: 262) regresi linier sederhana adalah didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dengan rumus $Y = a+bX$ perhitungan regresi dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *Statistical Product and Solution* (SPSS) versi 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang dibangun hipotesis. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis, dikumpulkan data dengan menggunakan angket, data yang sudah terkumpul akan diolah.

Pengaruh tersebut dapat terlihat dengan cara merumuskan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Pengujian hipotesis membutuhkan suatu alat pembantu yang diperoleh melalui kuisisioner yang kemudian dapat diolah melalui penelitian statistik. Pengolahan jawaban kuisisioner dengan wujud data kualitatif ditransformasikan atau diubah menjadi data kuantitatif.

Setelah melakukan konsultasi angket dan persetujuan oleh dosen pembimbing. Setelah itu peneliti melakukan perhitungan melalui program SPSS versi 16 dengan menggunakan *Reliability Analyze* pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* guna mendapatkan validitas terhadap instrumen.

Hasil dari perhitungan sebuah instrumen dibandingkan dengan r tabel pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 63, maka diperoleh r tabel sebesar 0,254. Sehingga apabila r hitung kurang dari 0,254 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid, namun jika r hitung > r tabel maka instrument tersebut dinyatakan valid.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

No	Jumlah Soal	keterangan
1	4	Tidak Valid
2	36	Valid
Total	40	

Sumber: data olahan SPSS (2016)

Setelah melalui proses validasi, ternyata 4 pernyataan dinyatakan tidak valid sehingga peneliti hanya menggunakan 36 pernyataan valid. Setelah itu maka angket sebanyak 36 item pernyataan ini diuji reliabilitasnya.

Tabel 2
Uji Reliabelitas

No	Jumlah Soal	Rata-rata koefisien korelasi
1	36	0,986
Total	36	

Sumber: data olahan SPSS (2016)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut seluruh instrumen yang sudah valid yaitu 36 item pernyataan melebihi batasan 0,6 maka seluruh instrumen layak digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

Pembahasan

Pengolahan data menggunakan kuantitatif yang bersifat deskriptif analitik. Data yang diperoleh seperti analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, yaitu penjabaran soal angket dan jawaban angket penelitian yang terdiri dari 36 item pertanyaan dan jawaban dari 63 orang responden.

Masing-masing indikator disajikan dalam gambar dan diinterpretasikan serta dipresentase menggunakan rumus persentase. Adapun rumus persentase menurut Riduwan dan Sunarto (2013: 29) adalah:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor jawaban responden}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Skor ideal} = \text{skor maksimal} \times \text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden}$$

1. Pembahasan Variabel X (Kemandirian Belajar)

Hasrat Bersaing: Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus persentase hasrat bersaing yang diwakili oleh 6 item pernyataan berada dalam kategori tinggi yaitu sebesar 66,93%. Hal tersebut berarti hasrat bersaing siswa SMP Negeri 20 Singkawang tinggi, seperti yang diwakili oleh pernyataan angket nomor 5 yaitu harus bertanya ketika diberikan kesempatan oleh guru.

Inisiatif : Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus persentase maka intensitas inisiatif yang diwakili 10 item pernyataan berada dalam kategori cukup yaitu 60,12%. Hal tersebut berarti inisiatif siswa SMP Negeri 20 Singkawang tinggi, intensitas pertemuan tersebut antara lain seperti yang diwakili oleh

pernyataan angket nomor 11 yaitu senang membaca diperpustakaan ketika jam kosong tanpa disuruh guru.

Percaya Diri: Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus persentase maka percaya diri yang diwakili 10 item pernyataan berada dalam kategori tinggi yaitu 70,87%. Hal tersebut berarti percaya diri siswa SMP Negeri 20 Singkawang tinggi, seperti yang diwakili oleh pernyataan angket nomor 17 yaitu mengerjakan tugas dengan tanpa bantuan orang lain.

Tanggung Jawab: Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus persentase maka tanggung jawab yang diwakili 10 item pernyataan berada dalam kategori tinggi yaitu 70,87%. Hal tersebut berarti tanggung jawab siswa SMP Negeri 20 Singkawang tinggi, seperti yang diwakili oleh pernyataan angket nomor 29 yaitu belajar lebih giat lagi jika nilai ekonomi turun.

2. Pembahasan Sub Masalah 1 (Bagaimanakah kemandirian belajar siswa kelas VII SMP Negeri 20 Singkawang?)

Berdasarkan jawaban responden terhadap Variabel X (Kemandirian belajar siswa) apabila dihitung menggunakan rumus persentase maka kemandirian belajar siswa di kelas VII SMP Negeri 20 Singkawang berada dalam kategori tinggi yaitu sebesar 67,23%. Kemandirian belajar ini diukur melalui 4 indikator yaitu: hasrat bersaing sebesar 66,93%, inisiatif sebesar 60,12%, percaya diri sebesar 70,87% dan tanggung jawab sebesar 70,87%.

3. Pembahasan Sub Masalah 2 (Bagaimana Hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 20 Singkawang?)

Berdasarkan tabel 4.42 terlihat hasil belajar siswa kelas VII termasuk dalam kategori tinggi. Dari total responden 63 siswa pada kelas VII 46 siswa tuntas (73%) dan 17 siswa tidak tuntas (37%).

4. Pembahasan Sub Masalah 3 (Apakah Terdapat Pengaruh Antara Kemandirian Belajar siswa terhadap Hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 20 Singkawang?)

Berdasarkan t hitung sebesar 7,595 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,9996 maka t hitung $>$ t tabel ($7,595 > 1,9996$) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan perhitungan regresi linear sederhana diperoleh formula $Y = 47,364 + 0,420X$. Yang berarti nilai konstanta adalah 47,364 yaitu jika kemandirian belajar siswa (X) bernilai 0 (nol), maka hasil belajar siswa (Y) bernilai 47,364. Nilai koefisien regresi variabel kemandirian belajar siswa (X) yaitu 0,420 yang berarti setiap peningkatan kemandirian belajar siswa sebesar 1, maka hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,420.

Besarnya pengaruh antara kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 20 Singkawang sebesar 47,8% seperti yang ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,478, berdasarkan ketentuan yang ditetapkan angka ini terletak antara 0,40-0,599 termasuk kategori sedang.

Dalam penelitian terdahulu yang berjudul Pengaruh Kemandirian Belajar Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas XI IPA SMAN 6 Kendari, Anwar Bey dan La Narfin (2012) menyimpulkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, yang ditunjukkan oleh nilai

thitung $2,346 > t_{1} = t(0,025;58) = 2,00172$, koefisien determinasi sebesar $0,087$, dengan persamaan regresi $= 10,220 + 0,374 X$.

Sebagaimana menurut Slameto (2010: 54), “faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu”. Diataranya faktor intern. Seperti kecerdasan, sikap, bakat, konsep diri, gaya kognitif, dan kemandirian belajar.

Berdasarkan hasil yang didapat bahwa kemandirian belajar memang berpengaruh signifikan karena dengan adanya kemandirian, siswa tidak hanya mendapatkan ilmu dari pembelajaran dikelas saja tetapi juga bisa belajar di perpustakaan, kelompok belajar dan lain-lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:(1) Berdasarkan analisis deskriptif terhadap Variabel X (Kemandirian Belajar Siswa) dapat diketahui bahwa kemandirian belajar dikalangan siswa kelas VII SMP Negeri 20 singkawang tinggi yaitu sebesar $67,23\%$. Kemandirian belajar ini di ukur melalui 4 indikator yaitu: hasrat bersaing, inisiatif, percaya diri dan bertanggung jawab, (2) Berdasarkan analisis deskriptif terhadap Variabel Y (Hasil Belajar) dapat diketahui bahwa siswa kelas VII SMP 20 singkawang hasil belajar ekonomi siswa tinggi yaitu sebesar 73% . Hasil belajar ini di ukur melalui hasil ulangan harian ekonomi siswa, (3) Terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar $1,9996$ maka t hitung $> t$ tabel ($7,595 > 1,9996$) sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Besarnya pengaruh antara kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 20 Singkawang sebesar $47,8\%$ seperti yang ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,478$, berdasarkan ketentuan yang ditetapkan angka ini terletak antara $0,40-0,599$ termasuk kategori sedang.

Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan antara lain:(1)Siswa harus sering bertanya jika diberi kesempatan oleh guru dan bertanya ketika ada materi yang tidak dimengerti, (2) Siswa harus sering membaca diperpustakaan ketika jam kosong dan mempelajari ulang materi dirumah yang telah diberikan disekolah, (3) Siswa harus lebih sering memberikan pendapat ketika pembelajaran dikelas, (4)Siswa harus lebih giat lagi belajar ketika nilai ekonominya rendah, (5) Guru harus bertanya tentang materi yang lalu serta materi yang akan diberikan kepada siswa sebelum menyampaikan materi dan memberikan nilai tambah bagi siswa yang dapat menjawab pertanyaan agar siswa lebih giat lagi belajar sendiri diluar jam pembelajaran dikelas.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar Bey La. (2012). **Pengaruh Kemandirian Belajar Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas XI IPA SMAN 6 Kendari.** Narfinhttps://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwj1gtvY2vPOAhWIwI8KH4qB_YQFggoMAE&url=http%3A%2F%2F118.97.35.230%2Flemlit%2Fjtt%2F236.pdf&usg=AFQjCNGIWsuV5Nf1dwLjQi-25q7Adphvuw&bvm=bv.131783435,d.c2I (diakses 9 Desember 2015).
- Nawawi, Hadari. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajahmada University Perss
- _____ (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajahmada University Perss
- Kadir.(2010). **Statistika untuk penelitian Ilmu-ilmu Sosial**. Jakarta: Rosemata Sampurna.
- Riduwan. (2010). *Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: ALFABETA
- Riduwan dan Sunarto. (2013). *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Slameto. (2010). **Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono.(2012).**Metode prnelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D**. Bandung: ALFABETA.
- Sukma Purba.(1992). **Kesiapan siswa STM Negeri Se-kota medan**. Yogyakarta: Tesis UPS IKIP
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- UU No 2 tahun 2003 Pasal 3. **Sistem Pendidikan Nasional**